

HALAMAN RINGKASAN

Perancangan dan Pembuatan Sistem Analisis Kuantitatif *Informed Consent* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, Ain Azzam Izulhaq, NIM.G41222035, tahun 2023, 127 halaman, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Novita Nuraini, M.A.R.S (Pembimbing 1), Asep Supriatna, Amd.PK., S.ST.RMIK (Pembimbing 2).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Berdasarkan Undang-Undang RI No.29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran yang tercantum dalam pasal 45 ayat 1 menyatakan bahwa setiap tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan oleh dokter dan dokter gigi kepada pasien harus ada persetujuannya.

Informed Consent adalah persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut. Kelengkapan isi *Informed Consent* harus memuat data yang lengkap sehingga pasien, dokter dan rumah sakit dapat mencegah terjadinya kasus-kasus hukum. Analisis kuantitatif adalah telaah atau *review* bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian rekam medis.

Kondisi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sudah menerapkan EMR (*Electronic Medical Record*) tetapi untuk fitur analisis kuantitatif *Informed Consent* di EMR belum tersedia. Belum adanya sistem atau fitur untuk analisis kuantitatif *informed consent* menyebabkan petugas masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Perancangan dan pembuatan sistem analisis kuantitatif *informed consent* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung”.

Hasil dari wawancara yang dilakukan terhadap petugas analisis dan kepala sub bagian rawat inap instalasi rekam medis diketahui bahwa pengumpulan data hasil analisis masih manual atau mengumpulkan satu persatu *file* kepada kasub rawat inap dan pengolahan data hasil analisis juga dilakukan secara manual dengan menggabungkan beberapa *file* dan menghitungnya secara manual. Hal tersebut membuat lama pengerjaan data hasil analisis dan bisa berakibat kurang akuratnya data karena masih menghitung secara manual. Hasil penyusunan laporan berupa sistem analisis kuantitatif *informed consent* yang diharapkan dapat membantu dalam pengerjaan dan pengolahan analisis kuantitatif *informed consent*.

Perancangan yang akan dibuat terdiri dari perancangan alur sistem berupa pembuatan gambaran sistem dan *Flowchart* untuk perancangan desain menggunakan *draw.io*. Gambaran sistem terdiri dari *Login*, *Data Master*, Analisis dan Laporan. *Flowchart* terdiri dari 2 entitas yaitu kepala sub bagian rawat inap instalasi rekam medis dan petugas analisis yang dimana setiap entitas harus *login* terlebih dahulu ke sistem untuk melanjutkan proses peminjaman data rekam medis untuk penelitian sesuai dengan hak aksesnya, penggambaran alur data sistem informasi berupa DFD level 0 dan DFD level 1, selanjutnya adalah menggambarkan relasi antar entitas beserta atributnya yaitu ERD. Langkah berikutnya yaitu menerjemahkan desain ke PHP untuk membuat sistemnya bisa berjalan, setelah sistem berhasil dibuat langkah terakhir menguji *protoype* kepada petugas dan kepala sub bagian rawat inap. Kelebihan dari sistem ini adalah desain yang simpel, mudah dipahami, *user friendly* dan petugas analisis tidak lagi mengumpulkan *file* kepada kepala sub bagian.